

KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP INFORMASI LOWONGAN KERJA DI *JOBSTREET* (STUDI KASUS PADA *FRESH GRADUATE* KAB. BANDUNG BARAT)

Adelia Oktavia Hidayat

Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia.

adelia10121912@digitechuniversity.ac.id

ABSTRACT

In Indonesia, unemployment rates among new graduates are often a concern. Many new graduates have difficulty finding work due to the lack of relevant and accurate job vacancy information. This study aims to analyze the level of user satisfaction with job vacancy information provided by the JobStreet platform, focusing on new graduates in West Bandung Regency, which is caused by factors such as limited internet access in some areas or the lack of match between available job vacancies and the skills of new graduates.

This type of research uses a quantitative approach with the object of research being fresh graduates in West Bandung Regency. Data were collected using a questionnaire with a sample of 100 respondents using a purposive sampling approach and processed using the slovin formula. The data obtained were processed using the SPSS version 26 program. These results use a simple stick regression test between variables to job vacancy information on jobstreet with user satisfaction getting a positive value from the results of the regression test with a value of 0.283. And produces a value of 55.4% which indicates that the influence contributed by the independent variable of job vacancy information on Jobstreet on the dependent variable of user satisfaction. And has a t count value of $11.027 > t$ table 1.292 with a significance obtained < 0.001 , this shows that job vacancy information on jobstreet has a significant influence on user satisfaction.

Keywords: Fresh graduates, Job vacancy information, JobStreet

PENDAHULUAN

Tingkat pengangguran di Indonesia akan semakin banyak pertahunnya dan juga persaingan pencarian kerja akan semakin ketat. Salah satu penyebab tingkat pengangguran ini adalah akses pencarian informasi lowongan kerja. Masalah pengangguran di kalangan lulusan baru (*fresh graduate*) merupakan salah satu isu yang sering menjadi perhatian di Indonesia. Banyak lulusan baru mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kualifikasi mereka, terutama akibat minimnya informasi lowongan kerja yang akurat dan relevan. Hal ini menambah tantangan yang harus dihadapi lulusan baru untuk memasuki pasar kerja yang semakin kompetitif. Menurut Mufti Ramadon (2023) hal ini menyatakan bahwa pencari kerja ini masih kurang maksimal dan pencarian lowongan kerja masih *relative* sedikit.

Laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah dari angka pengangguran terbuka di Kab. Bandung Barat adalah 6,75 dari 1,884 juta orang pada Agustus 2024 dan penduduk miskin 10,49%. Dari angka tersebut, pada pertengahan tahun 2024, jumlah penduduk Bandung Barat yang berpendidikan tinggi mencapai 89,48 ribu jiwa merupakan lulusan perguruan tinggi, termasuk diploma (D4), sarjana (S1), hingga pascasarjana (S2 dan S3).

Memasuki era digital, perubahan fundamental terjadi dalam lanskap pasar kerja, di mana internet dan teknologi seluler membuka akses luas terhadap informasi lowongan kerja

dan mengubah cara perusahaan merekrut serta pencari kerja mencari peluang karir. Platform *e-recruitment* seperti *Jobstreet* muncul sebagai penghubung penting antara perusahaan dan kandidat. Sebagai salah satu *platform* terbesar di Asia Tenggara dengan jutaan pengguna, *Jobstreet* memfasilitasi pencarian lowongan berdasarkan berbagai kriteria, pembuatan profil, dan pengajuan lamaran secara daring, menjadikannya sumber daya berharga bagi pencari kerja dan perekrut. (Sumber: *Jobstreet Annual Report*, 2022).

Namun, dalam konteks lokal seperti Kabupaten Bandung Barat, tantangan spesifik mungkin dihadapi pencari kerja, termasuk keterbatasan akses internet di beberapa wilayah dan kesenjangan keterampilan antara lulusan baru dan persyaratan pekerjaan. Ketersediaan informasi lowongan kerja secara digital melalui platform *e-recruitment* menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan metode pencarian kerja tradisional yang memakan waktu dan biaya. Kualitas informasi, termasuk kelengkapan, ketersediaan, dan kemudahan akses, menjadi faktor krusial yang memengaruhi kepuasan pengguna platform.

Penelitian mengenai kepuasan *fresh graduate* terhadap informasi lowongan kerja di platform *e-recruitment*, terutama di Indonesia, masih relatif terbatas. Dalam penelitian (mutfi romadhon, 2023) ini memberikan wawasan tentang efektivitas *JobStreet*, tetapi masih terdapat kendala dalam memahami bagaimana *platform* ini digunakan, seperti kelengkapan, kemudahan akses, kualitas, informasi. Penelitian ini mendalami dengan menambahkan variabel lain seperti kepuasan pengguna, dan memfokuskan variabel informasi lowongan kerja dengan indikator seperti kelengkapan informasi, kemudahan akses kualitas informasi, ketersediaan informasi tentang perusahaan dan kemudahan pengajuan untuk lamaran. Mengingat *Jobstreet* merupakan salah satu platform yang paling banyak digunakan oleh lulusan baru di Indonesia, pemahaman mendalam mengenai kepuasan mereka akan memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan platform *e-recruitment* yang lebih baik dan membantu lulusan baru menemukan pekerjaan yang sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh informasi lowongan kerja di *Jobstreet* terhadap kepuasan pengguna (*fresh graduate* di Kabupaten Bandung Barat).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mempelajari dampak informasi lowongan kerja *JobStreet* pada kepuasan pengguna. Data numerik dari survei dianalisis secara statistik untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel, sesuai dengan prinsip-prinsip positivisme Sugiyono (2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh informasi lowongan kerja di *JobStreet* terhadap kepuasan pengguna. Survei digunakan sebagai alat pengumpulan data utama, menghasilkan data numerik dari kuesioner. Data ini kemudian dianalisis dengan teknik statistik untuk mendapatkan kesimpulan yang valid dan reliabel.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh informasi lowongan kerja di platform *Jobstreet* terhadap kepuasan *fresh graduate*. Populasi dalam penelitian ini adalah lulusan baru (tahun 2023-2024) di Kabupaten Bandung Barat yang memiliki pengalaman menggunakan aplikasi *Jobstreet*. Sampel sebanyak 100 responden ditentukan melalui teknik non-probability sampling, khususnya metode *purposive sampling*, dengan kriteria inklusi meliputi usia 20-25 tahun, pendidikan minimal Sarjana (S1), masa kerja kurang dari satu tahun, status sebagai *fresh graduate* di wilayah penelitian, dan pernah menggunakan *Jobstreet* untuk mencari pekerjaan. Ukuran sampel ini ditetapkan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10%.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, yaitu Kepuasan *Fresh Graduate* (Y), dan variabel independen, yaitu Informasi Lowongan Kerja di *Jobstreet* (X). Kepuasan *fresh graduate* diukur melalui indikator kesesuaian harapan, minat pemakaian, dan rekomendasi. Sementara itu, informasi lowongan kerja di *Jobstreet* diukur melalui kelengkapan informasi, kemudahan akses, kualitas informasi, ketersediaan informasi perusahaan, dan kemudahan pengajuan lamaran.

Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar baik secara langsung maupun daring (melalui platform seperti Instagram, WhatsApp, dan kerjasama dengan pihak terkait). Kuesioner daring dikembangkan menggunakan Google Form dan ditujukan kepada responden yang memenuhi kriteria sampel. Instrumen kuesioner diuji validitasnya menggunakan metode *Pearson Product Moment* dan reliabilitasnya menggunakan *Cronbach Alpha*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan valid dengan nilai r hitung $> r$ tabel (0,196 pada $df=98$ dan $\alpha=0,05$) dan reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* untuk kedua variabel di atas 0,60 (Informasi Lowongan Kerja = 0,876; Kepuasan Pengguna = 0,799).

Analisis regresi linier sederhana dihitung menggunakan alat bantu SPSS versi 0,29. Meliputi uji normalitas kalau mau Golf smitnov, uji heterogenestisitas dan uji linearitas analisis data utama ini menggunakan model regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien korelasi (r) gunanya mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel, serta koefisien determinasi (R^2) tujuannya mengukur proporsi variabel dependen yang akan mendapatkan penjelasan oleh variabel dependen. Pengujian Hipotesis dilakukan dengan melakukan uji t untuk mengetahui signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan mempunyai kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis didasarkan pada perbandingan nilai hitung dengan tabel ($df = 98$, 0,05) atau nilai signifikansi ($p < 0,05$).

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan partisipasi dari 100 responden yang merupakan lulusan baru (*fresh graduate*) di wilayah Kabupaten Bandung Barat. Data mengenai latar belakang responden dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari 13 pertanyaan. Distribusi responden berdasarkan karakteristik demografis utama adalah sebagai berikut. Mayoritas responden adalah perempuan, dengan persentase mencapai 55% (55 responden), sementara 45% sisanya (45 responden) adalah laki-laki. Berdasarkan usia kelompok usia terbanyak adalah 22 tahun (30%), diikuti oleh 21 tahun (25%), 20 tahun (15%), 23 tahun (20%), dan kelompok usia 24 tahun yang berjumlah 10%. Mayoritas responden saat pengumpulan data berstatus telah bekerja, dengan proporsi sebesar 70% (70 responden), sementara 30% (30 responden) masih dalam tahap mencari pekerjaan. Ditinjau dari tahun kelulusan sebagian besar responden (60%) merupakan lulusan tahun 2023, dan sisanya (40%) merupakan lulusan tahun 2024

Sebelum melakukan analisis regresi, serangkaian uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan model regresi yang baik. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk mengevaluasi distribusi residual model regresi. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,664, yang lebih besar dari 0,05.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, nilai residual dalam model ini terdistribusi secara normal, memenuhi salah satu asumsi penting dalam analisis regresi. Uji heteroskedastisitas, menggunakan metode Glejser, bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat perbedaan varians residual antar observasi. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi variabel Informasi Lowongan Kerja (X) terhadap nilai absolut residual (ABS_RES) sebesar 0,342, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga asumsi kesamaan varians residual terpenuhi.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi dilakukan, uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi persyaratan yang diperlukan. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,664 ($> 0,05$), mengindikasikan distribusi residual yang normal. Uji heteroskedastisitas Glejser menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi variabel independen terhadap absolut residual sebesar 0,342 ($> 0,05$). Terakhir, uji linearitas menunjukkan hubungan linear yang signifikan antara variabel informasi lowongan kerja dan kepuasan pengguna dengan nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,192 ($> 0,05$).

Pengaruh Informasi Lowongan Kerja terhadap Kepuasan Pengguna

Analisis regresi linear sederhana mengungkapkan pengaruh signifikan dan positif informasi lowongan kerja di Jobstreet terhadap kepuasan pengguna ($\beta = 0,283$, $p < 0,001$). Koefisien korelasi Pearson sebesar 0,744 ($p < 0,001$) menunjukkan hubungan yang kuat dan searah antara kedua variabel. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,554 mengindikasikan bahwa 55,4% varians dalam kepuasan pengguna dapat dijelaskan oleh informasi lowongan kerja. Hasil uji t juga mengkonfirmasi signifikansi pengaruh parsial variabel informasi lowongan kerja terhadap kepuasan pengguna ($t_{hitung} = 11,027$, $p < 0,001$).

PEMBAHASAN

Variabel independen dalam penelitian ini, Informasi Lowongan Kerja di *Jobstreet*, diukur melalui lima indikator: kelengkapan informasi, kemudahan akses, kualitas informasi, ketersediaan informasi perusahaan, dan kemudahan pengajuan lamaran. Hasil pengukuran melalui kuesioner menunjukkan skor rata-rata yang cukup tinggi pada setiap indikator, mengindikasikan bahwa responden cenderung setuju bahwa informasi yang disediakan *Jobstreet* memenuhi aspek-aspek tersebut. Sebagai contoh, kelengkapan detail deskripsi pekerjaan dinilai baik oleh 73,60% responden, dan kemudahan mengajukan lamaran diapresiasi oleh 73,00% responden. Pengujian asumsi klasik telah menunjukkan bahwa data variabel ini memenuhi persyaratan untuk analisis regresi.

Variabel dependen, Kepuasan Pengguna, diukur melalui tiga indikator: kesesuaian harapan, minat pemakaian, dan rekomendasi. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa informasi lowongan kerja di *Jobstreet* sesuai dengan harapan mereka (70,40%), berminat untuk terus menggunakan *platform* ini sebagai sumber informasi utama (68,40%), dan bersedia merekomendasikannya kepada orang lain (72,40%). Data variabel kepuasan pengguna juga memenuhi asumsi klasik yang diperlukan untuk analisis regresi.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Informasi Lowongan Kerja di *Jobstreet* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kepuasan Pengguna. Koefisien korelasi sebesar 0,744 menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel. Koefisien regresi sebesar 0,283 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam kualitas informasi lowongan kerja di *Jobstreet* akan meningkatkan kepuasan pengguna sebesar 0,283 unit. Uji t yang signifikan ($t = 11,027$, $p < 0,001$) mengkonfirmasi bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik. Selanjutnya, koefisien determinasi sebesar 0,554 menunjukkan bahwa 55,4% variasi dalam kepuasan pengguna dapat dijelaskan oleh kualitas informasi lowongan kerja di *Jobstreet*. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya penyediaan informasi lowongan kerja yang lengkap, mudah diakses, berkualitas, serta informasi perusahaan yang memadai dan proses pelamaran yang efisien dalam meningkatkan kepuasan *fresh graduate* yang menggunakan *platform Jobstreet*.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa kualitas informasi lowongan kerja yang disediakan oleh *Jobstreet* memiliki peran krusial dalam meningkatkan kepuasan *fresh graduate* sebagai penggunanya di Kabupaten Bandung Barat. Kelengkapan, kemudahan akses, kualitas, ketersediaan informasi perusahaan, dan kemudahan pengajuan lamaran secara kolektif berkontribusi signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna. Besarnya pengaruh yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi menggarisbawahi pentingnya *platform Jobstreet* untuk terus meningkatkan dan mempertahankan kualitas informasi yang disediakannya guna memaksimalkan kepuasan penggunanya.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi informasi lowongan kerja di *Jobstreet* terhadap kepuasan pengguna (*fresh graduate* di Kabupaten Bandung Barat), dapat disimpulkan beberapa poin utama. Pertama, koefisien regresi positif sebesar 0,283 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan informasi lowongan kerja di *Jobstreet* akan meningkatkan kepuasan pengguna sebesar 0,283 satuan.

Kedua, hasil uji determinasi menunjukkan bahwa 55,4% variasi dalam kepuasan pengguna dapat dijelaskan oleh variabel informasi lowongan kerja. Lebih lanjut, uji signifikansi menunjukkan bahwa informasi lowongan kerja di Jobstreet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna, ditunjukkan oleh nilai thitung (11,027) yang lebih besar dari ttabel (1,292) dengan tingkat signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Terakhir, koefisien korelasi sebesar 0,744 ($p < 0,001$) mengindikasikan hubungan positif yang kuat dan signifikan antara informasi lowongan kerja dan kepuasan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ramahi, A. (2020). "The Impact of Social Media on Job Search: A Study of LinkedIn and JobStreet." *Journal of Business and Management*, 19(3), 1-12.
- BPS, Kabupaten Bandung Barat 2023 Tingkat pengangguran terbuka Kbb <https://bandungbaratkab.bps.go.id/id/statisticstable/2/MjY3Izl=/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-.html>
- Databoks, "Persentase Penduduk Kab. Bandung Barat Menurut Jenjang Pendidikan (Juni,2024)" <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/efbb37f2ca8c287/8948-ribu-penduduk-bandung-barat-berpendidikan-tinggi-pada-pertengahan-2024#:~:text=89%2C48%20Ribu%20Penduduk%20Bandung%20Barat%20Berpendidikan%20Tinggi%20pada%20Pertengahan%202024> , [diakses pada tanggal 10 Januari 2025]
- Fauzi, A. M. (2018). "Pengaruh Media Sosial terhadap Kualitas Informasi Lowongan Pekerjaan." *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 6(2), 90-100.
- Jobstreet. (2022). <https://www.jobstreet.co.id/id/cms/employer/> , [diakses pada tanggal 4 Januari 2025]
- Saputra, R. A. (2019). "Analisis Perbedaan Pengaruh JobStreet dan Kalibr terhadap Kualitas Informasi Lowongan Pekerjaan." *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 234-245.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- World Economic Forum, 2023 <https://www.weforum.org/publications/annual-report-2023-2024/> [diakses pada tanggal 11 Februari 2025]